

**PENGARUH *OVERCONFIDENCE* BIAS DAN *ANCHORING* BIAS
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI GALERI INVESTASI SE
BANDUNG RAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti dampak *overconfidence* dan *anchoring* terhadap keputusan investasi. *Overconfidence*, atau kecenderungan untuk melebih-lebihkan pengetahuan dan kemampuan, sering kali mengarah pada pengambilan risiko yang tinggi. *Anchoring* adalah bias kognitif di mana individu terlalu terpaku pada informasi awal saat membuat keputusan. Data dikumpulkan melalui viiactor dari 4.383 investor di Bandung Raya dan dianalisis menggunakan viiactorviiic deskriptif dan model regresi. Hasil menunjukkan bahwa *overconfidence* meningkatkan kecenderungan untuk berinvestasi dalam viiacto berisiko, sementara *anchoring* mempengaruhi penilaian harga dan waktu investasi. Temuan ini menyoroti pentingnya memahami viiactor psikologis dalam keputusan investasi untuk strategi yang lebih bijaksana.

Kata kunci: *overconfidence*, *anchoring*, keputusan investasi.



**THE INFLUENCE OF OVERCONFIDENCE BIAS AND ANCHORING
BIAS ON INVESTMENT DECISIONS IN INVESTMENT GALLERIES**

BANDUNG RAYA

ABSTRACT

This study examines the impact of overconfidence and anchoring on investment decisions. Overconfidence, or the tendency to overestimate knowledge and ability, often leads to high risk-taking. Anchoring is a cognitive bias in which individuals overly fixate on prior information when making decisions. Data was collected through a survey from 4,383 investors in Greater Bandung and analyzed using descriptive statistics and regression models. Results show that overconfidence increases the propensity to invest in risky assets, while anchoring affects price judgment and investment timing. The findings highlight the importance of understanding psychological factors in investment decisions for wiser strategies.

Keywords: *overconfidence, anchoring, investment decision*

